



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	05 Maret 2024	Media	Haluan
Kategori	EKONOMI & BISNIS	Jurnalis	h/mta

Harian Umum Independen

HALUAN

Mencerdaskan Kehidupan Bangsa

KLIPING KORAN

HARI : Selasa
TANGGAL : 5 Maret 2024

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

PEMKO PARIAMAN TEKAN KENAIKAN HARGA Besok, Pasar Murah Jilid Dua di Tabuik Subarang



ALYENDRA

PARIAMAN, HALUAN — Besok, Rabu (6/3) Pemko melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM bersama Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman akan menggelar pasar murah di Halaman Rumah Tabuik Subarang Kecamatan Pariaman Tengah.

"Ini adalah jadwal yang kedua, setelah pasar murah pada minggu kemarin sukses digelar," kata Kepala Dinas Perindagkop dan UKM Alyendra kepada *Haluan*, Senin (4/2).

Ia menyebut, bahan pokok yang akan diperjual belikan bersumber dari para petani lokal. Selain itu, Dinas Pertanian juga akan menambah pasokan bahan untuk komoditas bawang dan cabai dari mitra luar.

"Ada tambahan pasokan dari mitra dinas pertanian di Kota Padang untuk bumbu dapur seperti bawang-bawangan serta

cabai. Tujuannya, supaya jumlah bahan pokok yang diperjual belikan mencukupi kebutuhan pembeli," ulasnya.

Sesuai namanya, kebutuhan pokok akan dijual dengan harga yang lebih murah dari pasaran. Kata Alyendra, target perbandingan harga pasar murah dengan harga biasa berkisar Rp1 ribu sampai Rp5 ribu rupiah.

"Seperti bawang merah, kalau di pasaran sekarang berkisar Rp30 ribu per kilogram. Nanti, di pasar murah akan kita turunkan menjadi Rp25 ribu per kilogram," jelasnya.

Ia mengatakan, kualitas bawang yang dijual di pasar murah tidak jauh berbeda dengan pasar biasa. Supaya meningkatkan minat masyarakat untuk bertransaksi di pasar murah, pihaknya akan menurunkan harga sesuai kualitas barang.

"Biasanya ibu-ibu akan memilah bawang ukuran besar untuk dibeli. Nah, sisa bawang yang berukuran kecil-kecil itu akan dijual lebih murah lagi sekitar Rp20 rupiah," ujarnya.

Lebih lanjut, ia menerangkan bahwa pasar murah pertama yang dilakukan pada Rabu (28/2) lalu berjalan lancar. Ada banyak pengunjung yang melakukan transaksi jual beli dan ia berharap masyarakat dapat terbantu di tengah melonjaknya harga pasar.

"Meski tak berdampak signi-

fikan bagi pedagang, tapi masyarakat di Kota Pariaman setidaknya sudah terbantu dengan. Ini bisa meringankan beban pengeluaran masyarakat kita di tengah kenaikan harga bahan pokok," katanya.

Alyendra menyebut, kenaikan harga sejumlah bahan pokok diperkirakan terjadi karena faktor cuaca. Sebab, katanya, pada beberapa waktu terakhir produksi komoditas seperti cabai dan bawang dari daerah lain mengalami penurunan produksi.

"Begitu juga beras, yang mengalami penurunan jumlah pasokan. Salah satu penyebabnya karena belum ada panen raya yang diperkirakan akan terjadi pada pertengahan Maret mendatang," paparnya.

Sebelumnya, pemko melalui dinas terkait juga telah mengadakan pasar murah pada Rabu (28/2). Pasar murah diadakan untuk memenuhi daya beli dan keterjangkauan masyarakat Kota Pariaman terhadap bahan pangan pokok dari hasil pertanian.

Selain itu, pasar murah juga ditujukan untuk menekan harga pasar sehingga mencegah kenaikan inflasi. Adapun tingkat inflasi di Kota Pariaman masuk dalam jajaran tertinggi tingkat nasional dengan Indeks Perkembangan Harga (IPH) tertinggi Kota Pariaman pada tahun 2024 mencapai 3,6 persen. (h/mta)

